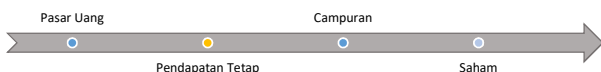


Fund Fact Sheet

August-23

Klasifikasi Risiko



Tujuan Investasi

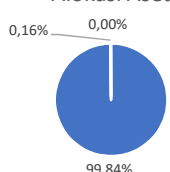
Bhinneka Link Bond Fund adalah dana investasi yang bertujuan untuk mendapatkan pertumbuhan investasi yang tinggi dalam jangka panjang melalui penempatan pada efek pendapatan tetap dengan risiko yang rendah sampai dengan moderate.

Portofolio

Alokasi Aset

Saham / RD Saham	0,00%
Efek Pendapatan Tetap/RD	99,84%
Pendapatan Tetap	
Pasar Uang (Kas, TD, SBI)	0,16%
Total	100,00%

Alokasi Aset



Efek dalam Portofolio

- Reksa Dana Obligasi
- Pasar Uang

Alokasi Sektor

- Obligasi Pemerintah
- Deposito

Tolok Ukur Kinerja

Pasardana Indeks Unitlink Pendapatan Tetap (PIUFI)

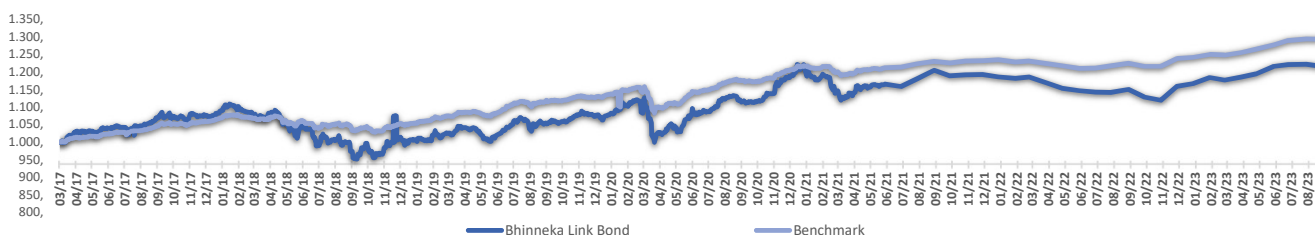
Informasi Dana

Frekuensi Valuasi	: Harian	NAB Per Unit	: 1214,8363
Tanggal Peluncuran	: Maret 2017	Bank Kustodian	: CIMB NIAGA
Mata Uang	: Rupiah	Biaya Manajemen (maks)	: 2.5% p.a
Jenis Dana	: Pendapatan Tetap	Tingkat Risiko	: Moderate Rendah
Dana Kelola	: IDR 3,106,386,698.77	Bekerjasama dengan	: Batavia Prosperindo Aset Manajemen
Total Unit	: 2,557,041.40	Nama Investasi	: Batavia Obligasi Platinum Plus

Kinerja Investasi

	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Sejak Terbit
Fund	-0,54%	-0,07%	4,13%	5,63%	21,48%
Tolok Ukur	-0,03%	1,24%	4,18%	5,56%	29,25%

Kinerja Bhinneka Link Bond dan Benchmark



Ulasan Pasar

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) selama bulan Agustus 2023 naik sebesar 0.32% MoM dan di tutup pada level 6.953. Dengan demikian, selama tahun 2023 IHSG telah mengalami kenaikan 1.50% (YTD). Investor asing selama tahun 2023, berdasarkan data setelmen s.d. 31 Agustus 2023, nonresiden beli neto Rp84,11 triliun di pasar SBN dan jual neto Rp1,01 triliun di pasar saham. Selama bulan Agustus 2023 10-year government bond mengalami kenaikan yield sebesar 12.9 bps ke 6.379%

Inflasi Agustus 2023 berada sedikit di bawah prediksi konsensus tercatat sebesar 3.27% YoY (-0.02% MoM). Sedangkan nilai tukar IDR terhadap USD melemah sebesar -0.98% MoM, ditutup pada 15.230 per 31 Agustus 2023. Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Agustus 2023 tetap tinggi sebesar 137,1 miliar dolar AS, meski sedikit menurun dibandingkan dengan posisi pada akhir Juli 2023 sebesar 137,7 miliar dolar AS. Penurunan posisi cadangan devisa tersebut antara lain dipengaruhi oleh pembayaran utang luar negeri pemerintah dan kebutuhan untuk stabilisasi nilai tukar Rupiah sejalan dengan meningkatnya ketidakpastian pasar keuangan global.

Disclaimer: Laporan ini dipersiapkan oleh PT. Bhinneka Life Indonesia hanya untuk keperluan informasi. Meskipun laporan ini telah disiapkan dengan seksama, PT. Bhinneka Life Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan, atau kelengkapan informasi yang diberikan, serta tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi apapun yang timbul atas tindakan yang dilakukan atas dasar informasi yang ada dalam laporan ini. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. Kinerja masa lalu dan perkiraan yang dibuat bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang.